

Pengunjung Keluhkan Fasilitas Embung Langensari

JOGJA - Taman Embung Langensari mulai ramai pengunjung dan menjadi salah satu destinasi wisata. Sayangnya, potensi tersebut tidak dibarengi dengan pengelolaan fasilitas yang baik. Kondisinya pun dikeluhkan pengunjung.

Salah satu pengunjung asal Kabupaten Sleman, Sari mengatakan, Embung Langensari sebenarnya memiliki potensi wisata. Karena lokasinya yang strategis di tengah kota dan memiliki pemandangan indah. Suasana pun asri karena banyak pohon rindang tumbuh di lokasi tersebut.

Namun, dia menyayangkan kurangnya pemeliharaan sarana prasarana di Embung Langensari. Salah satu yang paling terlihat adalah rusaknya bangku taman. Serta banyaknya sampah yang berserakan di sekitar tempat duduk.

Selain fasilitas bangku yang perlu perhatian, perempuan 29 tahun itu juga berharap ada kesadaran dari pengunjung lain untuk membuang sampah pada tempatnya. Sebab fasilitas tempat duduk semen yang berada di sekitar panggung seringkali kotor oleh puntung rokok dan bungkus minuman.

"Saya harapannya ada perbaikan aja supaya lebih nyaman, apalagi Embung Langensari kan banyak pengunjung untuk nyore atau jogging,"



TIDAK TERAWAT: Warga melintas di dekat bangku yang kondisinya rusak di area Embung Langensari, Kota Jogja, kemarin (9/2).

ujar Sari saat ditemui *Radar Jogja*.

Pantauan *Radar Jogja* pada Sabtu (8/2), kondisi fasilitas khususnya bangku di Embung Langensari memang kurang terawat. Tempat duduk yang disediakan di sekitar embung itu mayoritas rusak pada bagian sandaran punggung.

Bahkan untuk bangku yang berada

di sisi barat, kondisinya lebih memprihatinkan. Selain rusak dan berkarat, lokasi tempat duduk juga dipenuhi semak belukar. Sehingga kurang nyaman digunakan sebagai tempat bersantai maupun istirahat.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP)

Kota Jogja Umi Akhsanti menyatakan, pengelolaan Taman Embung Langensari masih berada dibawah Pemprov DIJ. Sehingga pemerintah kota (pemkot) pun tidak memiliki kewenangan untuk melakukan perbaikan di kawasan tersebut. "Bukan di bawah DPUPKP Kota Jogja," sebut Umi. (inu/eno/fj)